

Intisari

Program Desa Mandiri Pangan merupakan kebijakan pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan dan penanggulangan kemiskinan. Program ini mulai diselenggarakan pada tahun 2006 dan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul dengan tujuan untuk: 1) mengetahui tingkat motivasi anggota kelompok afinitas dalam Program Desa Mandiri Pangan, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi anggota kelompok afinitas dalam Program Desa Mandiri Pangan, dan 3) mengetahui pengaruh motivasi anggota kelompok afinitas terhadap biaya manfaat dalam Program Desa Mandiri Pangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Pengambilan sampel desa dan kelompok afinitas dilakukan secara purposif, sedangkan pengambilan sampel anggota kelompok afinitas dengan acak sederhana. Total sampel kelompok berjumlah 7 kelompok yang terdiri dari 5 kelompok afinitas Desa Mertelu dan 2 kelompok afinitas Desa Watugajah. Dari setiap desa diambil 30 anggota kelompok sehingga total sampel sebanyak 60 responden. Data dianalisis dengan uji proporsi, analisis regresi linear berganda, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan motivasi anggota kelompok afinitas yaitu ingin melanjutkan, berhubungan dan berkembang dalam melaksanakan Program Desa Mandiri Pangan. Tingkat pendidikan, pengalaman, persepsi, dan peran Tim Pangan Desa berpengaruh positif terhadap motivasi anggota kelompok afinitas, yang artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan maka motivasi semakin tinggi, semakin banyak pengalaman maka motivasi semakin tinggi, semakin baik persepsi maka motivasi semakin tinggi, dan semakin kuat peran Tim Pangan Desa maka motivasi semakin tinggi. Umur, akses informasi, dan modal kredit tidak berpengaruh terhadap motivasi. Motivasi anggota kelompok afinitas berpengaruh positif terhadap biaya manfaat dalam Program Desa Mandiri Pangan, semakin tinggi motivasi maka biaya manfaat dalam Program Desa Mandiri Pangan semakin tinggi.

Kata kunci : Motivasi, Anggota Kelompok Afinitas, Biaya Manfaat, Program Desa Mandiri Pangan

Abstract

“Desa Mandiri Pangan” Programme is government’s policy that aims to achieve food security and to alleviate poverty. This programme began in 2006 and this research was conducted in Gedangsari subdistrict Gunungkidul District with purposes: 1) determine the motivation’s level of affinity group members to enforcement “Desa Mandiri Pangan” Programme, 2) determine factors that affect the motivation’s level of affinity group members to enforcement “Desa Mandiri Pangan” Programme, and 3) to determine the effect of motivation of cost benefit in the “Desa Mandiri Pangan” Programme. The method that was done in this research was analytical descriptive method. The sampling of village and affinity group were chosed purposively, while the sampling of affinity goup was took randomly. The number of total affinity group sample was 7 affinity groups consisted of 5 affinity groups from Mertelu village and 2 afiinity groups from Watugajah village. From each village taken 30 members so that total sample as many as 60 respondents. The data was analyzed with proportion test, multiple linier regression, and simple linier regression. The result of this research showed that affinity group members motivation was want to existance, relatedness and grow up toward enforcement “Desa Mandiri Pangan” Programme. Education, experience, perception, and role of “Tim Pangan Desa” positively affect motivation of affinity group members, that means, the more education gets motivation will be higher, the more experience gets motivation will be higher, the better perception gets motivation will be higher, and the stronger role of Tim Pangan Desa gets motivation will be higher. Age, information access, and financial credit do not affect motivation. Motivation positively affect affinity group members cost benefit in the “Desa Mandiri Pangan” Programme, the more motivation gets behaviour in the Desa Mandiri Pangan” Programme will be higher.

Key words: Motivation, Affinity Group Members, Cost Benefit, “Desa Mandiri Pangan” Programme